



Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19

Lasri Supriana¹, Embun Suryani², Alamsyah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Kata Kunci

Pengelolaan keuangan;
UMKM; Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan UMKM pada masa pandemi Covid-19, dilihat dari aspek perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian usaha. Subjek penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kain Tenun Khas Lombok yang berlokasi di Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mengungkap perbedaan pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kain Tenun Khas Lombok di Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB sebelum pandemi Covid-19 dan dan setelah masa pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dipaparkan bahwa perbedaan dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kain Tenun Khas Lombok dengan indikator perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian tidak signifikan.

Keywords

Financial management;
MSMEs; Covid-19

Abstract

This study aims to analyze the financial management of MSMEs during the Covid-19 pandemic, viewed from the aspects of planning, recording, reporting, and business control. The subjects of this research are micro, small and medium enterprises (MSMEs) of Lombok Traditional Woven Fabrics located in Sukarara Village, Jonggat District, Central Lombok Regency, NTB Province. This research was conducted using a quantitative descriptive method. The conclusion in this study is to reveal the differences in the financial management of micro, small and medium enterprises (MSMEs) of Lombok Traditional Woven Fabrics in Sukarara Village, Jonggat District, Central Lombok Regency, NTB Province before the Covid-19 pandemic and and after the Covid-19 pandemic. From the results of the research that has been carried out, it can be explained that the differences in the financial management of micro, small and medium enterprises (MSMEs) of Lombok Traditional Woven Fabrics with indicators of planning, recording, reporting, and controlling are not significant.

*Corresponding Author: Embun Suryani: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: embunsuryani@unram.ac.id

PENDAHULUAN

Desember, dunia dihebohkan dengan kondisi yang membuat masyarakat resah yaitu munculnya virus Corona (Covid-19). Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Putri, 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia untuk pertama kalinya mengkonfirmasi kasus Covid-19. Hingga per tanggal 28 Mei tercatat 31.024 kasus Covid-19 yang telah menyebar di 34 provinsi di Indonesia. Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi ini membawa dampak yang cukup serius pada tatanan kesehatan, perekonomian, dan sosial (Chairani, 2020).

Dalam hal ini dampak terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berada di garis guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Langkah-langkah penguncian (lockdown) telah menghambat aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM.

Fenomena yang terjadi dalam UMKM adalah pendapatan yang perlu disikapi dengan baik di masa pandemi. Dimana terjadinya kemerosotan pendapatan dari masa normal ke masa pandemi yang disimpulkan dari data Katadata Insight Center (KIC). Dalam realita UMKM masih belum memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan UMKM. Dalam menjalankan usahanya belum melakukan pencatatan dengan baik. Pengelolaan keuangan menurut Kuswadi (2005) dapat dilihat melalui perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian.

Salah satu UMKM di Pulau Lombok adalah Kain Tenun Khas Lombok. Lombok adalah pulau yang termasuk salah satu penghasil kain tenun tradisional songket. Pusat kerajinan kain tenun songket terbesar di NTB (Nusa Tenggara Barat) antara lain di Desa Pejanggik, Desa Pringgasela Lombok Timur, Desa Rengo Kabupaten Dompu, Kelurahan Raba Kabupaten Kota Bima, Desa Renda Kabupaten Bima, dan Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Pada saat ini, penghasil kain tenun songket Suku Sasak tradisional Lombok salah satunya adalah Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah (Efendi & Sudarman, 2012).

Tampilannya yang indah dan memiliki ciri khas motif lombok membuat tidak sedikit dari

para wisatawan menaruh ketertarikan pada kain tenun songket ini. Hal ini membuat kain tenun tidak hanya terkenal di Nusantara, namun kain tenun songket juga sudah terkenal sampai ke manca Negara (Tribun Taravel, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Menurut Husnan (2000) manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan (Pusporini, 2020).

Menurut Kuswadi (2005) analisis keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan:

a) Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kuswadi (2005) kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan.

b) Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisnya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Contohnya nota, kuitansi, faktur dll.

c) Pelaporan, Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan.

d) Pengendalian, Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi maupun mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Diyana, 2017)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan, 2012:2).

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro

a) Memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

2) Usaha Kecil

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

3) Usaha Menengah

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Pengelolaan Keuangan UMKM

Menurut Husnan (2000) manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya. Kebutuhan dari internal perusahaan akan laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja, untuk membantu pengambilan keputusan, sebagai syarat pengajuan kredit ke bank atau kreditor, sedangkan kebutuhan eksternal sebagai pertanggungjawaban perusahaan terhadap calon atau investor/kreditor, pertanggungjawaban kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di wilayah Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah yang menghasilkan kain tenun songket yang berkualitas dan bagus. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021 sampai dengan 5 Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UMKM Desa Sukarara yang bergerak di bidang industri Tenun (Putra, Bisma, Andilolo, & Mandra, 2019). Penetapan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan simple Random Sampling yaitu pemilihan sampel secara acak. sampel yang digunakan pada penelitian ini dibulatkan menjadi 8 responden yang merupakan UMKM yang bergerak di bidang Industri Tenun di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner semi tertutup, yaitu responden memberikan jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.343 ($p > 0.05$), artinya bahwa sebelum pandemi dan di masa pandemi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -1,000, t_{hitung} bernilai negatif karena disebabkan karena nilai rata-rata sebelum pandemi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata di masa pandemi. dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi 1,000.

Tahap mencari nilai t_{tabel} , dimana t_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari output *Paired Sample Test* nilai df sebesar 9 dan nilai 0,05/2 sama dengan 0,025. Maka dalam nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik adalah 2,262.

Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} 1,000 < 2,262 maka sebagaimana pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang di uji antara sebelum dan dimasa pancemi covid-19.

Pencatatan

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,351 ($p > 0.05$), artinya bahwa sebelum pandemi dan di masa pandemi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -1,000, t_{hitung} bernilai negatif karena disebabkan karena nilai rata-rata sebelum pandemi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata di masa pandemi. dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi 1,000.

Tahap mencari nilai t_{tabel} , dimana t_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari output *Paired Sample Test* nilai df sebesar 7 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Maka dalam nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik adalah 2,365.

Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} $1,000 < 2,365$ maka sebagaimana pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang diuji antara sebelum dan dimasa pancemi covid-19.

Pelaporan

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,347 ($p > 0.05$), artinya bahwa sebelum pandemi dan di masa pandemi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan t_{hitung} bernilai positif yaitu sebesar 1,000, t_{hitung} bernilai positif disebabkan karena nilai rata-rata sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata di masa pandemi. dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} positif dapat bermakna negatif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi -1,000.

Tahap mencari nilai t_{tabel} , dimana t_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari output *Paired Sample Test* nilai df sebesar 8 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025.

Maka dalam nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik adalah 2,306.

Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} $-1,000 < 2,365$ maka sebagaimana pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang di uji antara sebelum dan dimasa pancemi covid-19.

Pengendalian

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,374 ($p > 0.05$), artinya bahwa sebelum pandemi dan di masa pandemi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -1,000, t_{hitung} bernilai negatif karena disebabkan karena nilai rata-rata sebelum pandemi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata di masa pandemi. dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi 1,000.

Tahap mencari nilai t_{tabel} , dimana t_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari output *Paired Sample Test* nilai df sebesar 4 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Maka dalam nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik adalah 2,776.

Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} $1,000 < 2,776$ maka sebagaimana pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang diuji antara sebelum dan dimasa pancemi covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan DDapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan dengan indikator perencanaan dihitung menggunakan Paired Sample Test menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang di uji antara sebelum dan di masa pancemi covid-19.
2. Pengelolaan keuangan dengan indikator pencatatan dihitung menggunakan Paired Sample Test menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang di

- uji antara sebelum dan di masa pancemi covid-19.
3. Pengelolaan keuangan dengan indikator pelaporan dihitung menggunakan Paired Sample Test menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang di uji antara sebelum dan di masa pancemi covid-19.
 4. Pengelolaan keuangan dengan indikator pengendalian dihitung menggunakan Paired Sample Test menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel yang diuji antara sebelum dan di masa pancemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- berpasangan. Retrieved January 19, 2021, from <https://www.slideshare.net/arnidairwan/ujitberpasangan>
- Chairani, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Gender di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia* , 39.
- Diyana, I. Y. (2017, Juli 31). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. pp. 7-21.
- Efendi, N., & Sudarmaan, A. (2012). Tenun Kain Songket di Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Jurusan Pendidikan Seni Rupa* , 2-11.
- Erci, N. J. (2012, November 22). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Ayodya Resort Bali Melalui Motivasi Kerja. p. 10.
- Fatmawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha Volume 01 Edisi 01* , 226.
- Fauziyah, R. (2016, Juli 2016). Efektivitas Penggunaan Modul untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK NEGERI 1 KALASAN YOGYAKARTA. pp. 49-50.
- Hasani, R., & Ainy, R. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- Hermawan, Y. I. (2007, November 21). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta. p. 27.
- Kristian, A. P. (2020, April 23). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Margie, A. R. (2018, Januari 17). Pengaruh Iklan, Electronic Word Of Mouth (Ewom), Citra Merek dan Celebrity Endorser terhadap Minat Beli Smartphone oppo. p. 51.
- Norman, E., Sudarmawan, A., & Ketut Supir, I. (n.d.). Tenun Kain Songket di Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. 5-10.
- Pusporini. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Volume 2 Issue 1* , 704.
- Putra, I. N., Bisma, I. D., Andilolo, I. R., & Mandra, I. G. (2019). Peningkatan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Pengembangan Tenun di Desa Sukarara. *Jurnal Abdi Insani LPPM Unram. Volume 6 Nomor 3* , 424.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *JIUBJ* , 705.
- Rahmadani, S., Salmiah, & Ginting, S. I. (n.d.). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Pola Diversifikasi dengan Monokultur pada Lahan Sempit. p. 5.
- Rahman, F. A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi pada Mata Pelajaran Desain Grafik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Universitas Pendidikan Indonesia* .
- Rizkia, N. (2018, Januari 22). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah. pp. 16-42.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA) Vol.2 No.1* , 155-156.
- Saputri, M. A. (2019, Juli 26). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Usaha UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo , pp. 18-37.
- Soleh, A. M. (2015). Studi Komparasi Pasar Ternak Bayongbong dengan Pasar Ternak Wanaraja Kabupaten Garut. *Universitas Pendidikan Indonesia* , 23-28.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Pemulihan Ekonomi Nasional. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* , 166.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Vol. 19 No.1* , 78.

- Sukarara, A. W. (2020, September 22). Sejarah Desa Sukarara. Retrieved Maret 7, 2021, from Sukarara.loboktengahkab.go.id: <https://sukarara.lomboktengahkab.go.id/2020/09/22/sejarah-dan-profil-desa-sukarara/>
- Susanti, A. D. (2020). Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19. Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat 1(2) , 68-69.
- Thaha, F. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Brand Volume 2 No 1 , 148.
- Wijaya, R. (2013, Desember 18). Skala Likert (Metode Perhitungan, Persentase dan Interval. Retrieved Februari 10, 2021, from SlideShare: <https://www.slideshare.net/mobile/wijayaraden/skala-likert-metode-perhitungan-persentase-dan-interval>
- Yuwono, D. (2020, April 21). Ukuran Sampel Penelitian yang Memenuhi Syarat Menurut Para Ahli. Retrieved Oktober 25, 2020, from Statmat.id: <https://statmat.id/ukuran-sampel-penelitian/>